

ABSTRAK

Investasi dalam pasar modal menjadi jalan keluar yang paling efektif dalam menanggulangi krisis ekonomi karena pasar modal merupakan sumber pendapatan yang bisa diandalkan. Investor akan mendapatkan keuntungan yang cukup besar apabila tepat mengambil keputusan investasi dan begitu pula sebaliknya, maka dalam melakukan investasi diperlukan kemampuan baik analisis fundamental maupun analisis teknikal. Investasi yang baik hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko agar mendapatkan keuntungan yang diharapkan, risiko tersebut adalah risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi portfolio saham, sedangkan risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Beberapa faktor fundamental yang diperkirakan mempengaruhi risiko sistematis diantaranya ROA, *dividend payout ratio*, *asset growth*, DER, dan DOL.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria kebutuhan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah 112 perusahaan yang ada di sektor manufaktur di BEI periode 2010-2014, dan ada 25 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, namun karena adanya data outlier, penelitian hanya menggunakan 18 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, ROA, *dividend payout ratio*, *asset growth*, DER, dan DOL mempengaruhi risiko sistematis, sedangkan secara parsial hanya *dividend payout ratio* yang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis.

Kata Kunci : investasi, faktor fundamental, ROA, *asset growth*, DER, DOL, *dividend payout ratio*, risiko sistematis.